

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan di lapangan mengenai rehabilitasi sosial terhadap klien di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi, maka penulis dapat memberikan kesimpulan yaitu: kegiatan yang diadakan di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi terdiri dari beberapa bimbingan diantaranya: bimbingan fisik, bimbingan agama, bimbingan mental, bimbingan sosial dan bimbingan keterampilan. Bimbingan keterampilan meliputi: menjahit, pelatihan *handycraft*, memasak, salon, dan berkebun. Segala kegiatan yang telah diberikan oleh Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi yang meliputi beberapa kegiatan di atas seluruh kegiatan tersebut ditujukan untuk mengupayakan klien yang dibina di panti agar dapat mendayagunakan potensi dalam diri dan mengaktualisasikan dirinya secara utuh, sehingga pada saat menjalani kehidupan yang penuh dengan berbagai tantangan, mereka nantinya akan lebih percaya diri dan tidak tergantung pada orang lain, sehingga dapat menjalankan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan bermasyarakat yang normatif.

Selanjutnya dalam melaksanakan program rehabilitasi sosial Panti Sosial Karya Wanita telah melaksanakan setiap tahapannya sesuai dengan program yang ada, meskipun dalam beberapa komponen belum dilakukan secara maksimal. Tidak hanya itu, Panti Sosial Karya Wanita juga melakukan kegiatan pengembalian mental dengan menanamkan nilai-nilai moral, pengembalian spiritual dalam bimbingan agama dan sosial seperti bagaimana menjalankan

fungsi sosial dengan wajar dan dapat berinteraksi sosial dengan baik dalam lingkungan sosial nantinya dan yang terpenting lagi yaitu didukung juga dengan pemberdayaan keterampilan yang dimiliki dalam menunjang ekonomi di masa yang akan datang. Hal ini dilakukan karena semua klien di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi ialah klien yang usianya masih sangat produktif untuk berkarya meningkatkan kualitas ekonomi yang baik dalam kehidupannya masing-masing.

Program yang dilakukan dalam upaya rehabilitasi cukup banyak, setiap program memiliki tujuan masing-masing. Beberapa pelajaran yang diajarkan salah satunya nilai dan etika, hal ini bertujuan untuk mengajarkan ataupun membenarkan cara berkomunikasi klien dalam masyarakat, sehingga dapat mempelajari norma-norma yang berlaku di masyarakat. Adapun program untuk bimbingan konseling disatukan dengan bimbingan mental yang dihadirkan untuk memberikan kembali penanaman iman serta memantau perkembangan mental pada klien. Untuk pemberdayaan klien sendiri yaitu beberapa keterampilan yang ditawarkan untuk dapat bekerja saat keluar nantinya.

Menurut penelitian ini pelaksanaan rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi sudah terlaksana dengan baik didukung oleh semua bimbingan yang ada dalam pembinaan ini. Selain itu, muatan materi yang cukup baik juga dapat diterima klien binaan di sini. Ini dapat dilihat dalam perubahan sikap yang muncul dalam diri klien binaan selama menjalani pembinaan, beberapa klien setelah menjalani pembinaan memanfaatkan keterampilan yang dipelajarinya dalam pembinaan seperti dalam hal memasak, menjahit dan lainnya

yang digunakan klien binaan untuk menopang kebutuhan ekonomi serta keluarganya. Selain itu, semua bimbingan terutama agama sangat membantu klien binaan lebih memperbaiki diri ke depannya terutama setelah selesai menjalani pembinaan. Namun dalam menerapkan segala bentuk pembinaan klien binaan ternyata tidaklah mudah bagi beberapa klien binaan karena masih ditemukannya klien binaan yang kembali terjebak dalam dunia prostitusi dan kembali menjalani pembinaan untuk yang kedua bahkan ketiga kalinya.

Dalam menjalani kehidupan setiap orang memiliki karakter yang berbeda ada manusia yang mudah terpengaruh, ada manusia yang sangat kokoh dengan apa yang dipercayainya. Untuk itu merubah diri bukanlah persoalan yang mudah apalagi mendidik seorang yang memiliki latarbelakang yang kelam yang berasal dari berbagai macam persoalan hidup yang kompleks. Hal tersebutlah yang seringkali menjadi hambatan dalam upaya rehabilitasi. Maka itu, perlu adanya motivasi agar klien memahami apa yang telah diberikan bukan sekedar keterampilan, namun berbagai kegiatan yang membuat mereka lebih berdaya di masa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dimaksudkan agar dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial terhadap klien di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi akan menjadi lebih berkembang di masa selanjutnya:

1. Bagi Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi sebaiknya menambah salah satu materi dalam rehabilitasi sosial yaitu: pelatihan

kewirausahaan untuk menyiapkan diri klien binaan dengan berlatih dan menambah wawasan akan dunia usaha yang akan digelutinya seperti usaha makanan, pembuatan *handycraft*, dan lainnya.

2. Pada tenaga pemateri atau instruktur diharapkan dapat memberikan pendekatan khusus untuk beberapa klien yang memerlukan pendekatan tersendiri dalam membangun hubungan baik yang dekat demi mencapai keberhasilan dalam upaya rehabilitasi sosial. Terutama bagi klien yang sudah dua kali menjalani rehabilitasi di Panti Sosial Karya Wanita ini. Selain itu, pada instruktur diharapkan dapat memberi materi yang bervariasi serta menggunakan metode penyampaian materi yang lebih tepat dan efektif sehingga dapat mengembangkan pemikiran klien sehingga tidak menimbulkan rasa bosan saat berada di dalam kelas karena hanya mendengar ceramah saja untuk waktu yang berjam-jam. Misalnya lewat: penanaman nilai-nilai agama lewat pembedahan film yang berkaitan dengan azab Tuhan terhadap pelaku kejahatan dan maksiat di dunia, lalu masukkan pesan-pesan tersirat mengenai film tersebut kepada klien binaan.
3. Bagi Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi sebaiknya memberikan pendampingan pelayanan sosial tidak hanya sesuai sistem, tetapi juga membangun kebersamaan yang bersifat tidak kaku, lebih memberikan rasa empati kepada klien dan melakukan pendekatan yang persuasif. Sehingga tercipta hubungan kekeluargaan yang baik dan dapat mendorong keberhasilan dalam setiap upaya rehabilitasi. Selanjutnya

diadakan keterampilan baru selain menjahit, memasak, *handycraft* dan lainnya, sehingga banyak pilihan dan variasi dalam bidang keterampilan dan memudahkan warga binaan dalam memilih bidang sesuai yang diminati. Seperti beberapa warga binaan yang memiliki bakat melukis, dan lainnya. Selain itu, diharapkan kepada Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi untuk melakukan inovasi serta kreasi dalam melakukan bimbingan kepada warga binaan, supaya mereka tidak merasa bosan dengan aktifitas yang hanya itu saja.

